



UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN BELAJAR ANAK MELALUI KEGIATAN BIMBINGAN BELAJAR

Ade Bagus Primadoni¹, Mar'atul Faida², Ari Ana Febriani³, Dani Stiawan⁴, Prasetyawan Aji Sugiharto⁵, Yan Imam Santoso⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Muhammadiyah Kendal Batang



***Corresponding author**

Ade Bagus Primadoni

Email : adebagus303@gmail.com

HP: +62 858-7674-2761

Kata Kunci:

Bimbingan belajar;

Keterampilan belajar;

Pendidikan intrakurikuler

Keywords:

Tutoring;

Learning Skill;

Intracurricular education

ABSTRAK

Untuk mencapai perubahan pada diri anak maka anak perlu memiliki keterampilan dalam belajarnya dimana keterampilan belajar adalah suatu sistem, metode dan teknik yang baik dikuasai oleh siswa tentang materi pengetahuan atau materi belajar yang disampaikan oleh guru secara tangkas, efektif dan efisien. Peningkatan keterampilan belajar pada anak di desa Jungsemi dilaksanakan melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN). KKN adalah suatu kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi yakni pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan bidang pendidikan yang dilakukan adalah kegiatan bimbingan belajar dimana materi yang di bimbingan adalah Matematika, Bahasa Inggris dan Keterampilan dengan sasaran adalah anak SD di desa Jungsemi. Kegiatan bimbingan belajar ini bertujuan untuk mengisi kegiatan positif selama libur semester berlangsung.

ABSTRACT

To achieve changes in children, children need to have skills in learning where learning skills are a system, methods and techniques that are well mastered by students regarding knowledge material or learning material delivered by the teacher in an agile, effective and efficient manner. Improving learning skills for children in Jungsemi village is carried out through the Real Work Lecture (KKN) program. KKN is an intracurricular activity that combines the implementation of the Tri Dharma of higher education, namely education, research, and community service. Activities in the field of education carried out are tutoring activities where the material being guided is Mathematics, English and Skills with the target being elementary school children in Jungsemi village. This tutoring activity aims to fill in positive activities during the semester break.



PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha secara sadar yang dilakukan seseorang dengan sengaja untuk menyiapkan peserta didik menuju kedewasaan, berkecakapan tinggi, berkepribadian atau berakhlak mulia, dan kecerdasan berfikir melalui bimbingan dan latihan manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang sempurna (Adi, 2022). Pendidikan akan mendorong manusia untuk belajar aktif, mandiri, dan memberdayakan semua potensi yang ada di dalam diri individu. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan belajar. Pada hakikatnya belajar adalah salah satu bentuk tingkah laku peserta didik dalam usaha mengembangkan potensi dan usaha untuk mencapai tujuan. Selain itu, belajar harus disertai dengan keinginan dan kemauan yang kuat dari siswa untuk mencapai tujuan. Menurut Ekayani, (2017) belajar adalah proses perubahan diri dalam kepribadian manusia dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, kebiasaan, sikap, pemahaman, keterampilan, daya pikir, dan juga kemampuan-kemampuan yang lain.

Perubahan yang timbul dari proses pendidikan tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan, tetapi juga berbentuk kecakapan, keterampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat, watak dan penyesuaian diri. Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Bab I Pasal 1 menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Jika melihat pada pendidikan era saat ini, arah pendidikan di Indonesia, keterampilan belajar menjadi perhatian khusus. Pendidikan pada revolusi industry 4.0 sangat menekankan pada keterampilan belajar siswa. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Mardhiyah et al., 2021) menyatakan bahwa pada abad 21 keterampilan belajar lebih menekankan pada pembelajaran yang berfokus pada siswa. Dari pernyataan tersebut, secara ringkas keterampilan belajar yang meliputi berfikir kritis, pemecahan masalah, berkolaborasi, komunikasi, hingga inovasi menjadi sangat penting dimiliki oleh siswa.

Oleh karena itu untuk mencapai perubahan pada diri anak maka anak perlu memiliki keterampilan dalam belajarnya dimana keterampilan belajar adalah suatu sistem, metode dan teknik yang baik dikuasai oleh siswa tentang materi pengetahuan atau materi belajar yang disampaikan oleh guru secara tangkas, efektif dan efisien. Keterampilan belajar amat penting untuk diterapkan (Shaleh & Jamal, 2022). Keterampilan belajar sangat membantu seseorang dalam penyelesaian tugas akademik sehingga dapat memperoleh prestasi akademik yang diinginkan. Keterampilan belajar mencakup berbagai keterampilan dan proses kognitif yang terkoordinasi guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran siswa.

METODE PELAKSANAAN

Peningkatan keterampilan belajar pada anak di desa Jungsemi dilaksanakan melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN). KKN adalah suatu kegiatan intrakurikuler

yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi yakni pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dengan maksud memberikan mahasiswa pengalaman belajar dan bekerja dalam kegiatan pemberdayaan dan pembangunan masyarakat sebagai wahana penerapan dan pembembangan ilmu dan teknologi yang dilaksanakan diluar kampus. Kegiatan ini memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa agar menjadi mahasiswa yang mampu berintegrasi dengan lingkungan sekitar, mengabdikan kepada masyarakat secara langsung, mengidentifikasi, serta belajar menangani semua masalah dengan pelaksanaan di luar kampus, termasuk ditengah-tengah masyarakat dengan maksud meningkatkan relevansi pendidikan tinggi dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat yang ada (Kartika, Sukindrawati, & Susanti, 2022). Tujuan dari pelaksanaan KKN adalah untuk menerapkan, mengamalkan, dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi guna memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa memberikan pengalaman praktis kepada praktikan dalam mengaplikasikan teori dan praktik (Laia, 2022).

Kegiatan KKN ini merupakan kegiatan pengabdian masyarakat yang juga melibatkan kolaborasi dengan berbagai pihak salah satunya adalah dosen sebagai pembimbing lapangan. Pelaksanaan program KKN di desa Jungsemi terbagi dalam empat bidang yakni bidang pendidikan, bidang kesehatan, dan bidang keagamaan, dan bidang sosial budaya. Program kerja dalam bidang pendidikan yang terlaksana di desa Jungsemi yaitu bimbingan belajar dimana kegiatan tersebut sebagai upaya untuk membantu anak dalam meningkatkan pemahaman dalam hal pengetahuan dan meningkatkan kreativitas pada diri anak. Bimbingan Belajar adalah Suatu kegiatan yang dilakukan diluar sekolah dengan tujuan memberikan pendidikan, pengajaran, atau pelatihan kepada peserta didik agar meningkatkan prestasi maupun hasil belajar siswa (Turnip, Pane, Hutabarat, Purba, Sihombing, Sagala, ... & Manurung, 2022). Bimbingan Belajar memiliki peran penting untuk mendukung keberhasilan pembelajaran (Veronica, & Nasution, 2022).

Bimbingan belajar ini menjadi salah satu cara yang bisa meningkatkan keterampilan belajar pada anak khususnya anak SD di desa Jungsemi. Bimbingan belajar yang baik akan mengajarkan 5 keterampilan belajar diantaranya bimbingan belajar membantu anak untuk konsentrasi ketika belajar, bimbingan belajar membantu anak untuk mencatat hal-hal penting ketika belajar, bimbingan belajar juga bisa membantu anak dalam mempersiapkan materi dalam menghadapi tes di sekolah, bimbingan belajar juga mengajari anak dalam teknik membaca cepat dan bimbingan belajar juga membantu anak agar selalu mengingat materi yang telah diajarkan. Fungsi utama dari bimbingan belajar sendiri adalah membantu anak dalam masalah-masalah pribadi dan sosial yang berhubungan dengan pendidikan dan pengajaran atau penempatan dan juga menjadi perantara bagi siswa dalam hubungannya dengan guru (Zagoto, & Gee, 2022).

HASIL PEMBAHASAN

Desa Jungsemi adalah salah satu desa yang berlokasi di Kecamatan Kangkung, Kabupaten Kendal. Desa Jungsemi memiliki tiga dukuh antara lain dukuh Clumprit, dukuh Kemejing, dan dukuh Srandu. Desa Jungsemi juga memiliki tiga Sekolah Dasar dan satu Madrasah Ibtidaiyah.

Pendidikan adalah salah satu bidang yang cukup penting untuk dikembangkan pada masyarakat khususnya pada anak-anak. Pendidikan akan mendorong manusia untuk belajar aktif, mandiri, dan memberdayakan semua potensi yang ada di dalam diri individu (Hayati, & Sujadi, 2018). Pendidikan diperlukan untuk mencetak generasi penerus yang berguna bagi agama, nusa, dan bangsa. Maka dari itu, terdapat program di bidang pendidikan sebagai penguatan tiga aspek, seperti sikap, pengetahuan, serta motorik. Selain itu, program-program dalam bidang pendidikan ini juga bertujuan untuk mengisi waktu luang anak-anak semasa libur semester.

Tujuan dilaksanakannya program bidang pendidikan yang dilakukan di desa Jungsemi adalah sebagai penguatan yang meliputi aspek sikap, pengetahuan, serta ketrampilan yang sebelumnya sudah didapat di sekolah. Adapun program di bidang pendidikan yang dilaksanakan di desa Jungsemi sebagai berikut:

Tabel 1. *Program Kerja dalam Bidang Pendidikan.*

No	Kegiatan, waktu, dan lokasi	Tujuan	Hasil
1.	Kegiatan: Bimbingan Belajar Matematika, Bahasa Inggris, dan Ketrampilan di sela Liburan Semester Waktu: 14-30 Desember 2022 Lokasi: Posko Desa Jungsemi	Memberikan sebuah penguatan dan mengasah pengetahuan, sikap serta ketrampilan anak-anak Sekolah Dasar di desa Jungsemi.	Anak-anak mampu memahami berbagai macam cara menghitung seperti hitung bersusun, perkalian jarimatika, porogapit, serta anak-anak mulai memahami kosa kata bahasa Inggris meliputi nama-nama hari, dan anak-anak juga menunjukkan ketrampilam mereka dalam membuat karya dari kertas origami.

Proses Pelaksanaan Program Kerja



Gambar 1. *Pelaksanaan Bimbingan Belajar Mata Pelajaran Matematika*



Gambar 2. *Anak-anak sedang menonton video pembelajaran Bahasa Inggris*



Gambar 3. *Anak-anak membuat ketrampilan dari kertas Origami*

Gambar diatas menunjukkan berbagai macam aktivitas dari program-program di bidang pendidikan. Pengaruh yang didapat dalam menjalankan program tersebut antara lain:

1. Anak-anak mendapat penguatan materi pelajaran seperti matematika, bahasa Inggris, dan ketrampilan.
2. Anak-anak mengetahui proses menghitung seperti hitung bersusun, jarimatika, dan porogapit.
3. Anak-anak mengetahui nama-nama hari dan bulan dalam bahasa Inggris.
4. Anak-anak dapat melatih motorik mereka dengan membuat ketrampilan dari kertas origami.

Hasil dari evaluasi yang telah dilakukan mendapatkan respon yang sangat baik sekali dari beberapa warga/orang tua. Evaluasi dilakukan dengan mewawancarai orang tua dari masing-masing anak. Berdasarkan dari hasil wawancara dengan 5 orang tua dari salah satu anak yang mengikuti program ini menyatakan anaknya mendapatkan pengalaman yang sangat berkesan, kemudian beberapa anak menjadi semangat untuk belajar dirumah, tidak sedikit yang menyatakan bahwa program ini sangat membantu sekali bagi orang tua dalam mengurangi penggunaan gadget. Hampir semua anak yang mengikuti program ini senang sekali bermain gadget, sehingga melalui program ini banyak orang tua yang sangat terbantu dalam mengisi kegiatan positif di sela-sela waktu.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas program-program yang dilaksanakan di desa Jungsemi berjalan dengan lancar. Pelaksanaan dari program pendidikan ini bertujuan sebagai penguatan pengetahuan, sikap, serta motorik dari anak-anak desa Jungsemi. Program pendidikan ini juga diadakan untuk menumbuhkan motivasi para remaja desa Jungsemi agar selalu mengupayakan harapan mereka dengan melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi lagi. Berikut beberapa program pendidikan yang telah dilaksanakan di desa Jungsemi yaitu bimbingan belajar Matematika, Bahasa Inggris, dan Ketrampilan di sela Liburan Semester.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur Alhamdulillah program kerja KKN di Desa Jungsemi dapat berjalan dan selesai dengan baik tidak pula terlepas dari ridho Allah SWT yang telah memberikan kelancaran dan kemudahan menyelesaikan program kerja KKN di Desa Jungsemi ini. Pelaksanaan program kerja KKN ini juga tidak terlepas dari banyaknya dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Kami ucapkan terimakasih kepada pihak:

1. Bapak Dasuki selaku Kepala Desa Jungsemi beserta Perangkat lainnya yang telah memberikan izin, menyambut dengan sangat baik, mendukung, dan membantu pelaksanaan program kerja KKN di Desa Jungsemi.
2. Ibu Siti Aisah selaku Koordinator lapangan KKN desa Jungsemi yang telah membantu anggota KKN dalam menjalankan program kerja selama kurang lebih 3 minggu.
3. Seluruh masyarakat Desa Jungsemi yang telah menyambut baik dan membantu pelaksanaan program kerja KKN di Desa Jungsemi.

Terimakasih sekali lagi kami ucapkan kepada pihak-pihak yang kami sebutkan diatas maupun yang tidak disebutkan karena telah membantu berjalannya pelaksanaan program kerja KKN di Desa Jungsemi hingga mampu mendapatkan hasil yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, L. (2022). Pendidikan keluarga dalam perspektif Islam. *JURNAL PENDIDIKAN AR-RASYID*, 7(1), 1-9.
- Ekayani, P. (2017). Pentingnya penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. *Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja*, 2(1), 1-11.
- Hayati, I. R., & Sujadi, E. (2018). Perbedaan Keterampilan belajar antara siswa IPA dan IPS. *Tarbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 14(1), 1-10.
- Kartika, W., Sukindrawati, B., & Susanti, F. E. (2022). Peran kuliah kerja nyata dalam penguatan sumber daya di RW 10 Kelurahan Karangwaru Kapanewon Tegalrejo Kota Yogyakarta. In *PROSIDING Seminar Nasional Hasil Pengabdian (SNHP)*.

- Laia, B. (2022). Sosialisasi dampak kegiatan kuliah kerja nyata di desa (studi: Desa Sirofi). *Haga: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 74-84.
- Mardhiyah, R. H., Aldriani, S. N. F., Chitta, F., & Zulfikar, M. R. (2021). Pentingnya Keterampilan Belajar di Abad 21 sebagai Tuntutan dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 12(1), 29–40.
- Shaleh, M., & Jamal, M. J. (2022). KREATIVITAS GURU FIQIH DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BELAJAR SISWA. *DIALEKTIKA Jurnal PAI IAIN Parepare*, 1(1), 15-27.
- Tobing, R. (2022). Pengenalan Metode Belajar Hybrid Dan Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Panti Melalui Kegiatan Belajar Menyenangkan. *ABDIKAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains dan Teknologi*, 1(2), 114-120.
- Turnip, H. A., Pane, C. R. N. S., Hutabarat, G. I. C., Purba, P. E., Sihombing, S. D., Sagala, A. P. A., ... & Manurung, R. (2022). Penerapan model PAKEM pada kursus bimbingan belajar gratis di SD Karya Bhakti Medan. *Indonesia Berdaya*, 3(2), 205-210.
- Veronica, D., & Nasution, E. Y. P. (2022). Program bimbingan belajar (Bimbel) matematika untuk siswa SD di Desa Semerap pada era pandemi Covid-19. *Madani: Indonesian Journal of Civil Society*, 4(1), 1-8.
- Zagoto, M. M., & Gee, E. (2022). Bimbingan Belajar Matematika Door to Door Pada Masa Pandemi Covid-19. *Zadama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 11-15.